

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Skripsi ini menggunakan objek penelitian sampul depan dan sampul belakang *TIME Magazine Special Commemorative Edition* bertajuk *President Obama: Path to the White House*. Majalah edisi spesial dari *TIME* ini menampilkan banyak foto dan berisi beberapa artikel mengenai perjalanan Barack Obama. Foto – foto tersebut diantaranya seperti Barack Obama dalam memberikan pidato di berbagai macam negara bagian, Barack Obama dalam berinteraksi dengan segala macam lapisan masyarakat, sampai bagaimana Barack Obama menjalankan waktu pribadi dengan isteri dan dua anak perempuannya. Sedangkan untuk muatan artikel lebih mempunyai fokus pada bagaimana perjuangan Obama dalam kursi senat, persaingannya pada saat pemilihan presiden dengan Hillary Clinton beserta John McCain, sampai artikel dimana terdapat mengenai pandangan isterinya sendiri yaitu Michelle Obama terhadap suaminya.

Sebenarnya edisi spesial dengan *hard-cover* ini hanya terjadi pada edisi Barack Obama, walau sebelumnya ada juga pada edisi berkabung meninggalnya Michael Jackson begitu pula meninggalnya mantan presiden

Amerika Serikat yaitu Ronald Reagan. Pada *TIME Special Commemorative Edition* pada saat Michael Jackson meninggal, *TIME* lebih menyimbolkan ke-‘kalem’-an dalam sampul edisi spesial Michael Jackson tersebut.

Dikarenakan pada edisi *remembering* Michael Jackson lebih bersifat berkabung (seperti yang ditunjukkan pada gambar sampul dalam bab deskripsi objek dan penelitian), maka tulisan *TIME* pada sampul depan diberi warna putih (meninggalkan ciri khasnya yang selalu berwarna merah) dan juga foto Michael Jackson dalam sampul depannya memiliki warna hitam-putih dengan tulisan Michael Jackson 1958 - 2009. Sedangkan sampul belakang hanya terdapat tulisan “YOU WILL ALWAYS BE THE KING OF POP” dengan logo produk *Pepsi* agak dibawah tulisan kecil “Thank you Michael”. Untuk isi dan konten majalah *TIME* edisi spesial Michael Jackson kurang lebih memiliki kesamaan dengan apa yang ada di *TIME Special Commemorative Edition* Barack Obama, dimana perjalanan dan peristiwa hidup dalam beberapa artikel yang pernah dimuat *TIME*.

Namun peneliti menemukan keistimewaan tersendiri dengan majalah edisi spesial Barack Obama, dengan sampul yang tebal dan cukup eksklusif membuat majalah tersebut layak menjadi perhatian tersendiri dalam suatu objek penelitian. *TIME* dalam edisi special *commemorative*-nya memang lebih bersifat memperingati, dalam artian topik yang hangat dibicarakan masyarakat Amerika khususnya dan dapat dipertimbangkan pula sebagai konsumsi pembaca di seluruh muka bumi. Karena sifatnya yang *commemorative*, *TIME* bersikap sebagai media yang sangat dekat dengan topik yang diangkat

sehingga apapun representasi *TIME* mengenai suatu objek majalah menjadi menarik untuk diteliti.

Beralih pada hasil atau temuan data dimana sampul depan *TIME Magazine Special Commemorative Edition President Obama: The Path to The White House* menampilkan figur Barack Obama dengan pose lengan tangan bersilang dan memandang dengan penuh percaya diri. Sedangkan sampul belakang dari majalah tersebut menampilkan Barack Obama yang sedang duduk dikursi dengan kaki mengenakan sepatu diletakkan diatas meja namun fokus kamera ada pada alas sepatu yang sudah menipis. Makna konotasi yang didapat dari sampul depan majalah *TIME* tersebut dimaknai sebagai sikap Barack Obama yang kalem namun lugas, begitu pula sikap wibawa ataupun menutup diri yang dilambangkan dengan melipat lengan menjadikan majalah *TIME* untuk mengisyaratkan bahwa masyarakat Amerika sudah memilih presiden yang tepat. Begitu pula pada sampul belakang dimana petanda alas sepatu Barack Obama dimaknai sebagai figur pekerja keras dan akan selalu ada dimata warga Amerika Serikat.

Makna denotatif yang merupakan makna sebenarnya dari pengambilan foto tersebut berbeda dengan tatanan konotasi yang lebih memaknai bagaimana foto tersebut diambil dan diinterpretasikan kembali oleh para ‘pembaca’. Peneliti disini memaknai tanda – tanda dari sampul depan dan belakang suatu media dalam memunculkan ideologi mengenai perubahan politik kepemimpinan oleh presiden kulit hitam pertama Amerika Serikat. Sehingga representasi Barack Obama dalam majalah *TIME* berakar pada

karakter kewibawaan dan gaya kekuasaan yang ditunjukkan dalam foto sampul depan dan belakang.

Dapat dikatakan *TIME* mempunyai ideologi maupun kekuatan dalam memuat figur presiden dalam sampul majalahnya. Ideologi tersebut berasal dari loyalitas *TIME* dalam mengikuti berbagai perubahan dalam tubuh pemerintahan Amerika Serikat. Patriotisme media dalam menjunjung nilai demokrasi di Amerika Serikat juga ditunjukkan *TIME* dalam meliput berbagai berita dalam negeri yang berkisar mengenai presiden Amerika Serikat. Sehingga beberapa foto presiden dalam sampul majalah *TIME* seperti Franklin D. Roosevelt yang duduk dalam sebuah mobil atap terbuka (*convertible*) sambil tersenyum dan menghisap cerutu telah menjadi representasi seorang presiden yang mampu membawa Amerika Serikat lepas dari keterpurukan ekonomi (baca: *Great Depression*) pada tahun 1930.

Temuan representasi bahwa presiden Amerika Serikat merupakan pemimpin eksekutif sebuah negara, menjadikan *TIME* untuk tidak mengikis nilai kepresidenan hanya dengan perbedaan warna kulit. Menilik kembali dari beberapa sampul presiden yang sebelumnya ditampilkan dalam bab deskripsi objek dan penelitian, bahwa *TIME* sebagai media Amerika akan selalu menempatkan presidennya dalam posisi terhormat. Hal tersebut dapat dilihat manakala presiden Richard M. Nixon terlibat skandal *Watergate* yang mencoreng namanya dan mengundurkan diri dari jabatannya.

Namun di sisi lain kemunculan *TIME Magazine Commemorative Special Edition* tersebut juga menimbulkan dekonstruksi mitos yang ada terhadap

figur presiden sebelumnya, yaitu makna mengenai bagaimana perbedaan sosok Barack Obama dengan presiden pendahulunya yang keseluruhan berkulit putih. Penantian akan gaya khas pemimpin dari kulit berwarna dan bagaimana *TIME* meletakkannya di sampul depan dengan berbagai pilihan *setting* menjadikan Barack Obama seolah – olah sebagai pemimpin yang berbeda dari para pendahulunya dan diharapkan membawa Amerika Serikat menuju kesuksesan yang didambakan warganya. Begitu pula dengan sampul belakang dimana makna yang muncul adalah mitos elit seorang presiden Amerika, namun pemunculan sepatu usang mulai meruntuhkan makna tersebut dimana kesederhanaan manusia menjadikan karakter Barack Obama bisa dikatakan berbeda dengan presiden lainnya.

Kerangka berpikir bahwa representasi dalam media massa mempunyai alasan kepentingan pihak yang berkuasa maupun ideologi suatu media dapat membuat *audience* memaknainya secara berbeda – beda. Dalam artian, media yang sarat akan dinamika informasi menjadi hal yang rentan dalam pengisian sebuah ideologi atau kepentingan pada apa yang ada dalam benak *audience*. Representasi yang muncul dari dalam dasar cara berpikir manusia (*common sense*) mempunyai arti berbeda – beda yang berpengaruh dari latar belakang manusia itu sendiri, baik dari lingkup sosial sampai tingkat pendidikan. Sehingga para ‘pembaca’ sampul depan dan belakang majalah *TIME* turut serta dalam memaknai presiden Amerika tersebut, yang mana terdapat kontradiksi pada awal dan saat ini. *TIME* yang pada mulanya menampilkan Barack Obama sebagai agen perubahan terpercaya Amerika Serikat

mengalami penurunan makna (dimana tahun ini Barack Obama hanya mendapat *'applaus'* dari peristiwa terbunuhnya Osama bin-Laden serta merangkaknya persentase raihan mata pencaharian penduduk sipil).

Muatan *TIME* sebagai media informasi senantiasa berisikan berbagai macam kepentingan pesan yang ingin media sampaikan kepada para pembacanya. *TIME Magazine Special Commemorative Edition* juga sudah 'mampu' memberi statuta "*President Barack Obama*" di sampul depan majalah tersebut saat Obama belum dilantik resmi, hal tersebut mengindikasikan adanya loyalitas media dalam presiden terpilih. Dalam arti lain, *TIME* sebagai media disini mempunyai target untuk memberikan informasi mengenai perjalanan politik maupun pribadi seorang figur pemimpin baru yang dipilih oleh rakyat Amerika Serikat itu sendiri melalui sebuah majalah edisi spesial. Tidak menutup kemungkinan pula bahwa *TIME* ingin menjadi sebagai media pertama dari Amerika Serikat yang ingin menampilkan presiden barunya untuk dibaca oleh para pelanggannya yang ada diseluruh dunia, hal tersebut menjadi sangat wajar apabila ditarik kesimpulan melalui keuntungan yang ingin diraih *TIME* dalam oplahnya yang sangatlah besar dalam perihal nominal. Sehingga secara keseluruhan representasi Barack Obama yang muncul dalam majalah *TIME* dimaknai sebagai presiden yang tepat dalam mata media. Dimana *TIME* sebagai media berita ingin membangun citra ideologi pemerintahan yang baru dan cocok untuk para pemilihnya, serta kultur media *TIME* yang perlu diketahui para 'pembaca'-nya

dalam pengungkapan simbol maupun tanda sebagai representasi yang muncul dari sebuah sampul majalah (dalam hal ini adalah Barack Obama).

B. Kelemahan Penelitian

Titik lemah pada penelitian ini terletak pada alat analisis semiotika, dimana metoda tersebut adalah ilmu penafsiran tanda dimana berbagai aspek kehidupan dijadikan acuan dalam memandang sesuatu. Istilah *arbitrary* yang mempunyai dasar kesepakatan sosial dalam hubungan antara penanda dan petanda, juga tidak memiliki hubungan ilmiah yang lebih bersifat empiris. Sehingga makna dari hasil analisis representasi Barack Obama dalam majalah *TIME* bisa berbeda – beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous*, 1981. *The New Book of Knowledge; Part F (for Freedom of Religion and Press) Part L (for Lincoln, Abraham) and Part M (for Magazines)*. USA: Grolier Incorporated.
- Barthes, Roland. 1976. *The Pleasure of the Text*. London: Jonathan Cape.
- _____. 2006. *The Language of Fashion*. New York: Berg Publishing.
- _____. 2007. *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa: Semiotika atau Sosiologi Tanda, Simbol dan Representasi*. Jogjakarta & Bandung: Jalasutra.
- Berger, Arthur Asa. 2010. *Pengantar Semiotika; Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Jogjakarta: Tiara Wacana.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Jogjakarta: Jalasutra.
- Fiske, John. 2007. *Cultural and Communication Studies*. Jogjakarta: Jalasutra.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage Publication.
- Johnson, Sammye & Patricia Prijatelj. 1999. *The Magazine; from Cover to Cover*. Chicago: NTC Publishing Group.
- Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Yayasan Indonesiatara.
- Lacey, Nick. 1998. *Image And Presentation; Key Concepts in Media Studies*. London: MacMillan Press Ltd.
- Lesmana, Tjipta. 2009. *Dari Soekarno sampai SBY: Intrik & Lobi Politik para Penguasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Obama, Barack. 2006. *The Audacity of Hope; Thoughts on Reclaiming the American Dream*. New York: Vintage Books.

Piliang, Yasraf Amir. 2003. *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*. Jogjakarta: Jalasutra

Potter, W. James. 2001. *Media Literacy; Second Edition*. London: Sage Publications

Rahmat, Jalaluddin. 1984. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya.

Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Stokes, Jane. 2003. *How to do Media Studies & Cultural Studies*. London: SAGE Publication.

Sunardi, St. 2002. *Semiotika Negativa*. Jogjakarta: Kanal.

Jurnal

Ishak, Muhammad Taufil & Mohammad Mochsen. 2005. 'Pembacaan Kode Semiotika Roland Barthes Terhadap Bangunan Arsitektur Katedral Evry di Prancis Karya Mario Botta'. RONA Jurnal Arsitektur Volume 2 No.1 Edisi April 2005.

Sartini, Ni Wayan. 2006. *Tinjauan Teoritik tentang Semiotik, Jurnal Sastra Indonesia*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Majalah

Majalah Gatra. 2008. "Dunia di Pundak Obama". No.52 Tahun XIV, 6 – 12 November 2008. Jakarta.

Time Magazine Special Commemorative Edition. 2008. "President Obama: The Path to the White House". Display Until 2/23/09. New York, NY.

_____. 2009. "Michael Jackson: 1958 – 2009". New York, NY.

Artikel Surat Kabar

Hermawan, Anang. 2008. *Netralitas Pers dalam Pemilu*, Harian Bernas, 18 Desember 2008.

Blogs

Hermawan, Anang. 2007. *Mitos dan Bahasa Media: Mengenal Semiotika Roland Barthes*. Akses pada tanggal 20 April 2011. Tersedia dalam website: <http://abunavis.wordpress.com/2007/12/31/mitos-dan-bahasa-media-mengenal-semiotika-roland-barthes/>

Thornton, Juliet. 2009. "Persepsi Masyarakat Indonesia terhadap Kepemimpinan Barack Obama". Australian Consortium for In-Country Indonesia & Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tersedia dalam website: http://www.acicis.murdoch.edu.au/hi/field_topics/Juliet_Thornton.pdf

Websites

Time. 2011. Tersedia dalam website: <http://time.com>

Whitehouse. 2011. Tersedia dalam website: <http://www.whitehouse.gov/about/presidents>

Wikipedia. 2009. Keyword: "Barack Obama". Tersedia dalam website: http://id.wikipedia.org/wiki/Barack_Obama

Wikipedia. 2009. Keyword: "Time Magazine". Tersedia dalam website: http://id.wikipedia.org/wiki/Time_magazine

Thesis

Triandjojo, Indriani. 2008. *Semiotika Iklan Mobil di Media Cetak Indonesia*. Universitas Diponegoro. Thesis.